

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Biaya Administrasi Perkawinan Ditinjau dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 dan Hukum Islam (Studi Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Dewi Irma Anjarwati, NIM. 2822133006, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr.Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci: Biaya Administrasi Perkawinan, Peraturan Pemerintah, Hukum Islam

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi dengan pentingnya pencatatan/pendaftaran perkawinan, dimana bagi masyarakat Islam Indonesia pencatatan perkawinan dilakukan di KUA, termasuk KUA Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Dimana banyak dari masyarakat yang tidak mengetahui mengenai ketentuan biaya administrasi ini, dan menyerahkan urusan pendaftaran ini pada pihak ketiga dalam hal ini biasa dilakukan oleh modin dengan biaya yang relatif lebih mahal.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: (1) Bagaimana ketentuan biaya administrasi perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimana ketentuan biaya administrasi perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2015? (3) Bagaimana ketentuan biaya administrasi perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Hukum Islam? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menjelaskan ketentuan biaya administrasi perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. (2) Untuk menganalisa ketentuan biaya administrasi perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2015. (3) Untuk menganalisa ketentuan biaya administrasi perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Hukum Islam.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, interview

(wawancara), dokumentasi, sedangkan dalam analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, pemaparan data, dan simpulan. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan perpanjang kehadiran, triangulasi data, dan diskusi dengan teman sejawat.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Biaya administrasi perkawinan di KUA Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung adalah gratis dan jika dilakukan di luar KUA ada biaya tambahan sebesar Rp 600.000,00 sebagai biaya transportasi dan jasa kepenghuluhan. (2) Biaya administrasi perkawinan di KUA Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2015. (3) Dalam Hukum Islam biaya jasa yang dikeluarkan pada pernikahan di luar kantor KUA sebesar Rp 600.000,00 bisa dikategorikan sebagai *ujrah*, yang mana hal ini diperbolehkan dalam Islam.

ABSTRACT

Thesis entitled "Margin Administration Costs based on Islamic Law and Government Regulation Number 19 on 2015 (Study of Religious Affairs Office at Tulungagung Distric Tulungagung Regency)". This thesis was written by Dewi Irma Anjarwati, NIM. 2822133006, Department of Islamic Family Law, Faculty of Shari'ah and Law Sciences, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, mentored by Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Marital Administration Fee, Government Regulation, Islamic

Law.

The background of this study is motivated by the importance of recording/ registration of marriage, therefore Indonesian citizen with Islam religion doing registration of marriage on Religious Affairs Office, Include Religious Affairs Office of Tulungagung Distric Tulungagung Regency. Because there are many people don't know about the cost of marriage and most of them pay much money to follow the official 'rules, modin.

This research focuses on three point, those are: (1) How is the provision of marriage administration fee at the Office of Religious Affairs Tulungagung District Tulungagung regency? (2) How is the provision of marriage administration fee based on Government Regulation (PP) Number 19 on 2015 at Tulungagung District Office of Religious Affairs of Tulungagung Regency ? (3) How is the provision of marriage administration fee based on Islamic Law at the Office of Religious Affairs of Tulungagung District of Tulungagung Regency? On other hands, this research has three purposes, such as: (1) To explain the provisions of the marriage administration fee at the Office of Religious Affairs Tulungagung Tulungagung District. (2) To analyze the provisions of marriage administration fee based on Government Regulation Number 19 on 2015 at Tulungagung District Office of Religious Affairs of Tulungagung Regency ? (3) To analyze the provisions of marriage administration fee based on Islamic Law at the Office of Religious Affairs of Tulungagung Subdistrict Tulungagung Regency.

The researcher uses qualitative method to analyze this phenomenon, as observation, interview and documentation. Besides that, the data analysis of this research consists of data reduction, data presentation, data exposure, and conclusion. To confirm the validity the data, the researcher checks the data use extend attendance, data triangulation, and discussion with peers.

Based on the observation above, the researcher concludes that: (1) The cost of marriage administration is free at KUA Tulungagung District Tulungagung Regency, but when the marriage occur in the outside of KUA, there is an additional charge; as 600.000 rupiah. This fare uses to transportations and services. (2) Based on Government Regulation no. 19 on 2015 the marriage administration is correct. (3) According to Islamic Law, 600.000 rupiahs can be categorized as *ujrah* and Islam support about this decision